

PENINGKATAN UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SERTA PROMOSI KESEHATAN DI CLUSTER JADE BEKASI

Leonov Rianto*, Aries Meryta, Doni Iswandani, Alifa Sabrina
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email: leonovrianto@ikifa.ac.id*

ABSTRAK

Dua kasus pertama COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Penularan sangat cepat terjadi, pada tanggal 3 Desember 2020 sebanyak 8.369 kasus positif COVID-19. Suatu studi menunjukkan bahwa laju penularan dari kontak dengan 1 pasien dapat menularkan 3 orang disekitarnya dan mungkin lebih. Dalam meminimalkan penyebaran virus, Pemerintah mencanangkan Protokol Kesehatan yang berlaku diseluruh wilayah Indonesia. Rincian dalam protokol Kesehatan perlu dilakukan sosialisasi lebih rutin lagi, seperti jenis masker apa yang sebaiknya digunakan, bagaimana menggunakan masker secara benar, bagaimana mencuci tangan yang benar, berapa jarak aman antara manusia di ruang publik, dan lain sebagainya. Maka, Kami bermaksud untuk mengadakan kegiatan edukasi seputar pencegahan penyebaran COVID-19 serta promosi Kesehatan dalam menerapkan protokol Kesehatan. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) data *pretest* dan *posttest* adalah 0,000 yang berarti hipotesis H_1 diterima karena $sig < 0.005$. Hipotesis H_1 diterima yang berarti ada pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan. Kenaikan pengetahuan responden tertinggi terdapat pada bagian cara mencuci tangan yang baik.

Kata Kunci: pengetahuan, COVID-19, protokol kesehatan

ABSTRACT

The first two cases of COVID-19 in Indonesia were confirmed for the first time on March 2, 2020. Transmission occurred very quickly, on December 3, 2020 there were 8,369 positive cases of COVID-19. A study shows that the rate of transmission from contact with 1 patient can infect 3 people around him and maybe more. In minimizing the spread of the virus, the Government has launched a Health Protocol that applies throughout Indonesia. The details in the Health protocol need to be socialized more regularly, such as what type of mask should be used, how to use a mask correctly, how to wash hands properly, what is the safe distance between humans in public spaces, and so on. So, we intend to hold educational activities about preventing the spread of COVID-19 and promoting health in implementing health protocols. Based on statistical tests, it is known that the significance value (sig) of the pretest and posttest data is 0.000, which means that the H_1 hypothesis is accepted because $sig < 0.005$. Hypothesis H_1 is accepted, which means that there is an effect of counseling in increasing knowledge of health protocols. The highest increase in respondents' knowledge is in the section on how to wash hands properly.

Keywords: knowledge, COVID-19, health protocol

PENDAHULUAN

Kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya dilaporkan pertama kali di Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Kasus tersebut terus bertambah menjadi ribuan kasus dalam waktu 3 hari. Provinsi Hubei Tiongkok, tepatnya di pasar seafood Wuhan awal ditemukannya coronavirus jenis baru 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Transmisi virus terkonfirmasi menular dari manusia ke manusia, sehingga pada 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa COVID menjadi pandemi dunia. (Burhan, et al., 2020)

Dua kasus pertama COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Penularan sangat cepat terjadi, pada tanggal 3 Desember 2020 sebanyak 8.369 kasus positif COVID-19. (Kesehatan, 2020) Penularan diprediksi berasal dari droplet dan kontak erat dengan virus yang dikeluarkan dari droplet dan masuk melalui membrane mukosa yang terbuka. Suatu studi menunjukkan bahwa laju penularan dari kontak dengan 1 pasien dapat menularkan 3 orang disekitarnya dan mungkin lebih. (Liu, et al., 2020) (JF-W, et al., 2020) Dalam meminimalkan penyebaran virus, Pemerintah mencanangkan Protokol Kesehatan yang berlaku diseluruh wilayah Indonesia.

Protokol Kesehatan dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Protokol Kesehatan tersebut memuat beberapa Tindakan, yaitu memakai masker, mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak minimal, menghindari kerumunan, serta mengurangi mobilitas. (Kesehatan, 2020)

Rincian dalam protokol Kesehatan perlu dilakukan sosialisasi lebih rutin lagi, seperti jenis masker apa yang sebaiknya digunakan, bagaimana menggunakan masker secara benar, bagaimana mencuci tangan yang benar, berapa jarak aman antara manusia di ruang publik, dan lain sebagainya. Maka, Kami bermaksud untuk mengadakan kegiatan edukasi seputar pencegahan penyebaran COVID-19 serta promosi Kesehatan dalam menerapkan protokol Kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan pada masyarakat di wilayah Jati Asih Bekasi. Kegiatan ini dilakukan pada 19 Desember 2020 secara virtual menggunakan aplikasi zoom dengan sasaran warga Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat antara lain:

1. *Pengenalan masalah*

Tim pelaksana memberikan solusi penyelesaian masalah dengan cara memberikan sosialisasi tentang COVID-19 seperti pola penyebaran serta tata laksana protokol Kesehatan.

2. *Sosialisasi dengan cara penyuluhan*

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan setelah semua perizinan dan peralatan disiapkan. Kegiatan dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi zoom dengan sasaran warga Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan oleh ketua dan anggota pelaksana pengabdian masyarakat dengan menjelaskan tentang pola penyebaran serta tata laksana protokol Kesehatan. Penyuluhan dilakukan dengan media bantu *Power Point* dan video sehingga peserta dapat mengetahui dengan jelas bagaimana pola penyebaran serta tata laksana protokol Kesehatan. Sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan responden kami berikan kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah dilakukan kegiatan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan berkoordinasi antara tim pelaksana dengan tim dari Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi untuk membahas permasalahan dan solusi yang ditawarkan hingga disepakati untuk melakukan penyuluhan pola penyebaran serta tata laksana protokol Kesehatan. Kegiatan ini melibatkan warga Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kegiatan ini diawali dengan memberikan *pretest* melalui pengisian kuisisioner untuk mengetahui kemampuan awal mereka terhadap tata laksana protokol Kesehatan.

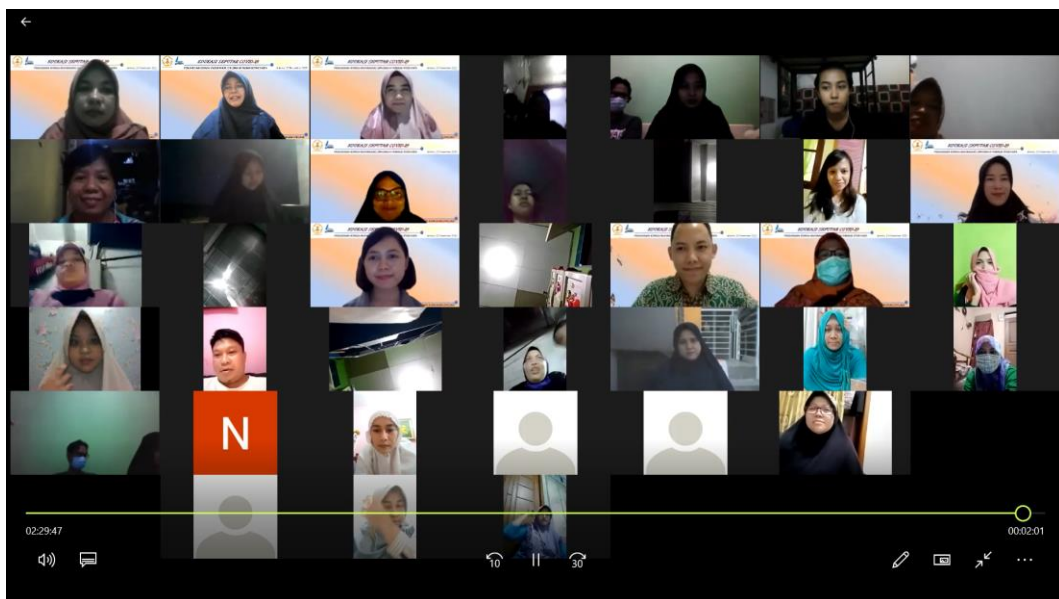
Setelah pengisian kuisisioner *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian materi

sesuai urutan acara yang telah dicanangkan. Materi yang disampaikan pertama adalah mengenai definisi dan pola penyebaran COVID-19. Materi yang disampaikan selanjutnya adalah tata laksana protocol Kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Berikut adalah salah satu foto penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber.



Gambar 1. Pelaksanaan

Acara kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian dilakukan sesi foto bersama antara panitia pengabdian masyarakat IKIFA beserta peserta kegiatan.



Gambar 2. ScreenShoot kegiatan

Setelah semua rangkaian acara inti selesai, kemudian dilanjutkan dengan *posttest* yaitu pengisian kuisioner setelah diberikan penyuluhan. Data demografi peserta penyuluhan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data demografi peserta

No	Kategori	Jumlah (N _{total} =40)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki = 14 Perempuan = 36
2	Usia	<17 = 5 17 – 25 = 4 26 – 40 = 27 >40 = 14
3	Tingkat Pendidikan	Tidak tamat = 0 SD/ sederajat = 0 SMP/ sederajat = 7 SMA/ sederajat = 32 Perguruan Tinggi = 11

Uji statistika deskriptif dilakukan untuk mengetahui deskripsi dari data *pretest* dan *posttest* yang digambarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

		Hasil Pretest	Hasil Posttest
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		5.54	7.96
Median		5.00	8.00
Mode		5	8
Std. Deviation		1.110	.198
Skewness		.268	-4.841
Std. Error of Skewness		.337	.337
Minimum		3	7
Maximum		8	8

Pada tabel 1 terlihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang, dimana nilai minimum dan maksimum pada data *pretest* berturut-turut 3 dan 7. Sedangkan nilai minimum dan maksimum pada data *posttest*, yaitu 8 dan 8. Terlihat bahwa rata-rata nilai *posttest* 7,96 lebih besar dibandingkan rata-rata nilai *pretest* yaitu 5,54. Selain itu, pada tabel 1 terlihat bahwa penyebaran data *sama* dengan pada data *pretest*.

Uji wilcoxon kemudian digunakan karena data tidak berdistribusi normal (Norfai, 2021) yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Wilcoxon Signed Ranks Test

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Posttest - Hasil Pretest Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	47 ^b	24.00	1128.00
Ties	3 ^c		
Total	50		

- a. Hasil Posttest < Hasil Pretest
- b. Hasil Posttest > Hasil Pretest
- c. Hasil Posttest = Hasil Pretest

Tabel 2 menunjukkan tidak terdapat *negative ranks* ataupun *ties* pada data *pretest* dan *posttet*. Artinya, semua sampel memiliki kenaikan nilai setelah diadakan penyuluhan, yaitu sebanyak 50 responden. Sedangkan 3 responden memiliki nilai *pretest* dan *posttest* yang sama. Ada tidaknya hubungan antara hasil *pretest* dan *posttest* ditunjukkan dalam tabel 3, dimana hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah:

H₀: Tidak adanya perbedaan rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan sehat.

H₁: Ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan sehat.

Tabel 3. Test Statistics Wilcoxon

	Hasil Posttest - Hasil Pretest
Z	-6.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) data *pretest* dan *posttest* adalah 0,000 yang berarti hipotesis H₁ diterima karena sig < 0.005 (Siregar, 2013). Hipotesis H₁ diterima yang berarti ada pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan. Penentuan hipotesis dalam uji wilcoxon berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Data lengkap mengenai presentase kenaikan skor *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing indikator pertanyaan ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Presentase Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator Pertanyaan	% Jawaban benar		% Kenaikan skor
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Tidak masalah jika saya tidak mengganti masker setelah seharian digunakan karena masih bersih	68%	100%	32%
2.	Saya tetap melakukan aktifitas di luar rumah karena Covid-19 sudah bisa ditangani	28%	100%	72%
3.	Saya selalu mencuci tangan sebelum menyentuh makanan	98%	98%	0%
4.	Karena sulit bernapas, maka saya tidak menutup hidung saat menggunakan masker	80%	100%	20%
5.	Dengan mencuci tangan selama 30 detik, maka tangan saya sudah bersih dari kuman, bakteri dan virus	16%	98%	82%
6.	Saya rajin berolahraga untuk menjaga kebugaran tubuh selama musim pandemic	96%	100%	4%
7.	Saya membuka masker ketika bersin	88%	100%	12%
8.	Selama masa pandemic saya tetap melakukan kontak (berjabat tangan/salim) dengan orang dewasa/lebih tua	80%	100%	20%

Kuisisioner yang digunakan berisi pilihan jawaban benar dan salah, dimana tabel 4 menunjukkan persentase anak yang menjawab benar untuk *pretest* dan *posttest*. Terlihat bahwa untuk setiap pertanyaan pada *pretest* mengalami kenaikan pada *posttest*. Kenaikan tertinggi ada pada pertanyaan ke-5 mengenai cara mencuci tangan sebesar 82%. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman pada peserta bagaimana mencuci tangan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di warga Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai pengetahuan tatalaksana protokol

Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada warga Cluster Jade, Bekasi Timur, Kota Bekasi yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, E. et al., 2020. *Protokol Tata Laksana COVID-19*. 1 penyunt. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- JF-W, C. et al., 2020. A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *The Lancet*, 395(10233), pp. 514-23.
- Kesehatan, K., 2020. *Data Covid-19 Nasional*. [Online] Available at: <https://data.covid19.go.id/public/index.html> [Accessed 3rd December 2020].
- Kesehatan, K., 2020. *INFEKSIEMERGING*. [Online] Available at: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid-19> [Accessed 1 December 2020].
- Liu, et al., 2020. Transmission Dynamics of 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). *The Lancet*, pp. 1-51.
- Norfai, 2021. *Statistika Non-Parametrik untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)*,. 1 penyunt. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nuraini Sri Bina, R. R. B., 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. 1 ed. Indonesia: Prenada Media.
- Siregar, S., 2013. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 1 penyunt. Jakarta: Bumi Aksara.